

# Meningkatkan Pendidikan Melalui Transformasi Digital di Institut Agama Kristen Negeri Manado

Lady Grace Jane Giroth<sup>1\*</sup>, Quido Kainde<sup>2</sup>, Olivia Cherly Wuwung<sup>3</sup>, Devis Pinontoan<sup>3</sup>, Alfi Martone<sup>1</sup>, Salsabila Pratiwi Putri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Teknologi Sulawesi Utara

ladygiroth@utsu.ac.id, alfisingal@utsu.ac.id, salsabilaputri817@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Negeri Manado

quidokainde@unima.ac.id

<sup>3</sup>Institut Agama Kristen Negeri Manado

olivia.wuwung@gmail.com, devisoktavianuspinontoan@gmail.com

## Abstrak

Pada 5 Juli 2024, Pandu Digital Sulawesi Utara dan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado menyelenggarakan sebuah webinar literasi digital yang membahas transformasi digital dalam dunia pendidikan. Acara yang diikuti oleh 250 peserta baik secara langsung maupun daring ini, menjadi platform penting untuk mengeksplorasi peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di IAKN Manado. Selain itu, topik mengenai keamanan digital dan kecakapan bermedia digital juga menjadi fokus utama dalam diskusi. Webinar ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya melibatkan penggunaan teknologi, tetapi juga pemanfaatan teknologi secara bijak dan aman.

**Kata Kunci:** Transformasi, IAKN, Literasi Digital

## Abstract

On July 5, 2024, Pandu Digital North Sulawesi and Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado held a digital literacy webinar on digital transformation in education. The event, which was attended by 250 participants both in person and online, became an important platform to explore the role of technology in improving the quality of education, especially at IAKN Manado. In addition, the topics of digital safety and digital media proficiency were also a major focus of

discussion. The webinar emphasized that digital transformation in education involves not only the use of technology, but also the wise and safe utilization of technology.

**Keywords :** Transformation, IAKN, Digital Literacy

DOI:

<https://doi.org/10.57119/abdimas.v3i2.130>

\*Correspondensi: Lady Grace Jane Giroth

Email: [ladygiroth@utsu.ac.id](mailto:ladygiroth@utsu.ac.id)

Received: 21-08-2024

Accepted: 30-08-2024

Published: 27-10-2024



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright: © 2024 by the authors.

## I. PENDAHULUAN

Kehidupan sehari-hari masyarakat telah sangat dipengaruhi oleh digitalisasi, yang telah mengubah hampir setiap aspek interaksi manusia. Kemajuan dalam teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah memengaruhi cara kita berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Jika dulu komunikasi jarak jauh hanya dapat dilakukan melalui telepon atau surat, sekarang kita dapat berinteraksi secara langsung dengan orang di seluruh dunia melalui aplikasi pesan teks, panggilan video, dan platform media sosial. [1] Beberapa konsep berbeda telah dibahas secara menyeluruh dalam studi ilmiah tentang penelitian ini, dan istilah

"transformasi digital" mengacu pada mereka. Sebagai contoh, proses transformasi digital diklasifikasikan menjadi pra-digitalisasi, kematangan digital, dan pasca-digitalisasi (Larjovuori et al., 2018) [2].

Salah satu elemen penting dalam pembangunan masyarakat dan pembentukan masa depan yang berkelanjutan adalah pendidikan. Transformasi digital menjadi sangat penting di era di mana teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan tetap relevan, efektif, dan berkualitas. Dalam transformasi digital pendidikan, teknologi digital harus dimasukkan ke dalam semua aspek pembelajaran, dari pengajaran hingga manajemen sekolah. Perkembangan teknologi terus terjadi tanpa disadari dan tidak dapat dihindari. Arus zaman akan menuntut manusia untuk melakukan transformasi digital. Ini akan memulai penciptaan cara baru yang lebih efisien dan efektif untuk menggantikan proses yang telah lama ada. Ini akan dilakukan dengan menggunakan teknologi yang ada.[3]

Pendidikan adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan kebiasaan untuk membantu manusia berkembang dan tumbuh. [4]Salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara adalah pendidikan. Teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam pendekatan pengajaran dan pembelajaran di era digital saat ini, dan penggunaan teknologi, seperti perangkat keras dan perangkat lunak pembelajaran, telah membuat penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting dan harus dipelajari dengan serius.[5] Saat ini, revolusi 4.0 sedang menjadi perbincangan global. Berbagai sektor, termasuk teknologi, pendidikan, sosial, dan bidang lainnya yang sangat terkait dengan kehidupan manusia, sekarang mulai modernisasi berbasis digital. [6]

Tidak dapat dipungkiri bahwa transformasi digital dalam bidang pendidikan sangat penting untuk mencapai program keberlanjutan. Selain itu, memungkinkan generasi muda saat ini menggunakan dunia digital adalah kebutuhan yang harus dipenuhi, dan sektor pendidikan adalah salah satu sektor yang harus memenuhinya.[7] Pandemi COVID-19 telah menunjukkan betapa pentingnya transformasi digital bagi institusi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan tinggi vokasi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa transformasi digital berdampak langsung pada persiapan siswa untuk tuntutan pekerjaan yang semakin berkembang di era digital.[8]

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman teknologi di lingkungan pendidikan Institut Agama Kristen Negeri Manado. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Pandu Digital Sulawesi Utara bekerja sama dengan Direktorat Aplikasi Informatika, Akademi Relawan TIK, dan Institut Agama Kristen Negeri Manado ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan webinar dan diskusi interaktif secara hybrid yang melibatkan lebih dari 250 peserta. Adapun Webinar Literasi digital Segmen Pendidikan yang bertempat di IAKN Manado dengan mengangkat tema "*Transformasi Digital di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado*" dengan Narasumber :

1. Dr. Lady Giroth, S.S., M.Si., M.Pd yang merupakan Pandu Digital Purwa Universitas Teknologi Sulawesi Utara.

2. Quido Kainde, ST, MM, MT, CHFI yang merupakan Pandu Digital Purwa Universitas Negeri Manado.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di seluruh dunia, transformasi digital telah menjadi komponen penting dalam transformasi lanskap pendidikan. Dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, lembaga pendidikan menghadapi tantangan baru dan peluang baru untuk memasukkan teknologi ke dalam kurikulum mereka. Digitalisasi tidak hanya mencakup penerapan alat teknologi dalam proses pembelajaran, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan digital yang diperlukan untuk secara efektif menggunakan alat tersebut. Platform digital dapat mempermudah manajemen, meningkatkan pengalaman belajar, dan memberikan akses yang lebih luas ke sumber daya pendidikan.

Digitalisasi telah mengubah banyak aspek kehidupan sehari-hari, terutama cara kita berinteraksi dan berkomunikasi. Pada masa lalu, komunikasi jarak jauh hanya dapat dilakukan melalui telepon atau surat, tetapi kemajuan dalam teknologi digital telah membuka pintu untuk kemungkinan baru. Melalui aplikasi pesan teks, panggilan video, dan platform media sosial, kita sekarang dapat berinteraksi secara real-time dengan orang-orang di seluruh dunia.

Kemudahan ini tidak hanya membuat lebih mudah bagi kita untuk bekerja sama dalam proyek, tetapi juga membantu kita menjaga hubungan dengan teman dan keluarga kita dan terlibat dalam aktivitas sosial yang membantu kita menjalani kehidupan sehari-hari. Selain memperluas cakrawala sosial kita dan memberikan akses ke berbagai perspektif global yang sebelumnya tidak tersedia, transformasi ini memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan efektif. Karena teknologi digital mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari, menjadi semakin jelas betapa pentingnya literasi digital di era modern. Pendidikan digital yang efektif memerlukan pemahaman dan keterampilan untuk menggunakan teknologi secara produktif dan aman; ini termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi, seperti keamanan data dan privasi. Institusi pendidikan harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan kurikulum yang tidak hanya mengajarkan cara menggunakan teknologi, tetapi juga membuat penggunaanya bertanggung jawab. Di bidang pendidikan, teknologi digital telah mengubah cara belajar dan mengajar. Adanya alat dan platform digital baru telah mengubah cara mahasiswa dan dosen membagikan dan mengakses pengetahuan. Akses ke informasi semakin mudah saat ini, yang mendukung pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih individual, disesuaikan dengan kebutuhan individu, dan pengawasan yang lebih baik terhadap kemajuan mahasiswa. Dengan perangkat lunak pendidikan modern, dosen dapat menerapkan metode pengajaran yang lebih fleksibel, melacak kemajuan mahasiswa secara efektif, dan membuat lingkungan belajar yang lebih sesuai dan responsif terhadap gaya belajar unik setiap pelajar.

Kolaborasi antara Pandu Digital Sulawesi Utara dan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado menghasilkan webinar literasi digital yang diadakan pada 5 Juli 2024. Acara ini direncanakan sebagai upaya strategis untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul sebagai akibat dari pertumbuhan teknologi digital

yang pesat. Webinar ini, yang diselenggarakan secara hybrid, menarik lebih dari 250 peserta yang hadir baik secara langsung di aula IAKN Manado maupun melalui platform online. Memanfaatkan format hybrid ini memungkinkan partisipasi yang lebih luas, menjangkau audiens yang mungkin tidak dapat hadir secara langsung, dan menunjukkan fleksibilitas dan keterbukaan institusi terhadap metode pengajaran modern. Rektor IAKN Manado Dr. Olivia C. Wuwung, S.T., M.Pd membuka acara dengan menyampaikan komitmen institusi untuk menggunakan inovasi digital dalam pendidikan keagamaan. Rektor menekankan bahwa salah satu prioritas strategis IAKN Manado adalah transformasi digital. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum di era internet. Pernyataan ini menunjukkan bahwa lembaga tersebut tidak hanya berkonsentrasi pada teknologi itu sendiri, tetapi juga bagaimana teknologi tersebut dapat membantu dan memperbaiki proses belajar mengajar.

Dua pembicara utama menghadiri sesi utama webinar, yang masing-masing membawakan materi yang berkaitan dengan topik transformasi digital. Dr. Lady Giroth, S.S, M.Si, M.Pd, menyampaikan materi berjudul "Cakap Bermedia Digital". Dalam bagian ini, beliau menekankan bahwa transformasi digital yang sukses tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi lebih pada cara orang melihat teknologi. Ia menjelaskan berbagai aspek sikap yang diperlukan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan digital, Lady menjelaskan bahwa sikap proaktif terdiri dari keinginan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi baru. Ia juga menekankan pentingnya memiliki mindset yang terbuka terhadap perubahan dan kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan bijak. Lady juga berbicara tentang cara untuk mengevaluasi manfaat dan efektivitas teknologi dalam pendidikan, seperti mengevaluasi kebutuhan dan menyesuaikannya dengan tujuan pendidikan. Materi ini dimaksudkan untuk membantu peserta memahami lebih dalam bagaimana sikap positif terhadap teknologi dapat mempengaruhi keberhasilan transformasi digital.

"Kenali dan Pahami: Rekam Jejak di Ruang Digital" adalah materi yang disajikan oleh Quido Kainde, ST, MM, MT, CHFI, sebagai pembicara kedua. Keamanan digital dan perlindungan data pribadi adalah topik utama dari sesi ini. Quido menawarkan pedoman praktis untuk melindungi diri di dunia maya dengan menekankan beberapa hal penting yaitu Keamanan Data Pribadi: Quido menjelaskan bahaya pengungkapan data pribadi di internet dan bagaimana pihak yang tidak bertanggung jawab dapat menggunakannya. Ia menyarankan peserta untuk selalu berhati-hati saat membagikan data pribadi, terutama di platform yang tidak dikenal atau tidak terpercaya. Identifikasi Tautan dan Pesan Mencurigakan: Quido menawarkan saran kepada pembaca tentang cara mengidentifikasi tautan atau pesan yang mencurigakan yang mungkin digunakan untuk phishing atau penipuan. Dia merekomendasikan agar pembaca selalu memverifikasi keaslian tautan sebelum mengklik tautan tersebut dan menghindari memberikan informasi pribadi melalui pesan yang tidak terverifikasi. Langkah-langkah Pencegahan: Quido membahas bagaimana Anda dapat melindungi data pribadi Anda. Ini termasuk penggunaan kata sandi yang kuat, pengaturan privasi di akun online, dan pentingnya perangkat lunak keamanan seperti antivirus dan firewall. Quido sangat relevan dengan materi tentang perlindungan data pribadi, yang menjadi perhatian utama di era digital saat ini. Dengan memberikan panduan praktis, Quido

membantu peserta memahami risiko dan mengembangkan strategi untuk melindungi data pribadi mereka dari ancaman yang mungkin terjadi di dunia digital.

Meskipun fokus masing-masing materi berbeda, keduanya saling melengkapi untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang transformasi digital. Lady Giroth berbicara tentang aspek sikap dan adaptasi terhadap teknologi, sedangkan Quido Kainde memberikan panduan praktis untuk menjaga keamanan data, yang menunjukkan betapa pentingnya menggabungkan pemahaman teknis dengan pendekatan yang bijaksana untuk menggunakan teknologi digital.



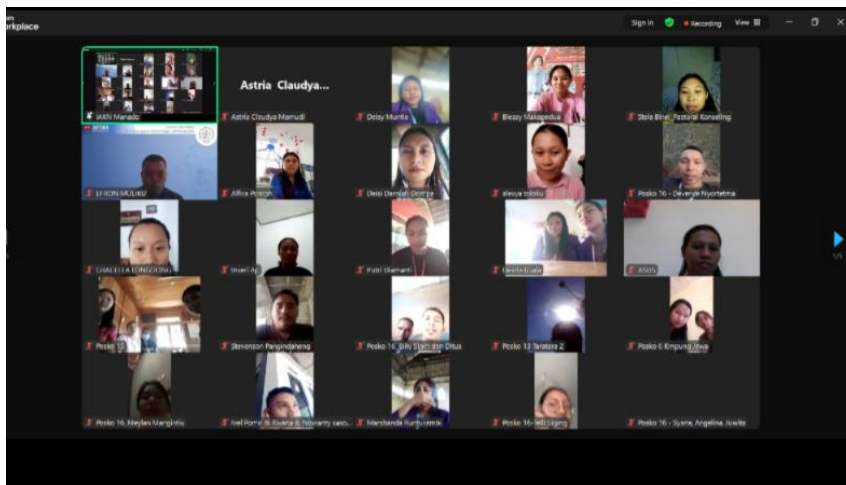
Gambar 1. Sambutan dari Ketua Umum Relawan TIK, Fajar Eri Dianto



Gambar 2. Rektor IAKN Dr. Olivia C. Wuwung, S.T., M.Pd Saat Membawakan Sambutan



Gambar 3. Dr. Lady Giroth, S.S., M.Si., M.Pd, dan Quido Kainde, ST, MM, MT, CHFI Pada Saat Membawakan Materi



Gambar 4. Foto Bersama Seluruh Peserta Yang Mengikuti Secara Daring

#### IV. KESIMPULAN

Teknologi digital telah menjadi faktor pendorong utama dalam reformasi pendidikan di seluruh dunia, karena menawarkan peluang baru untuk mengelola dan meningkatkan pendidikan. Pada 5 Juli 2024, Pandu Digital Sulawesi Utara dan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado mengadakan webinar yang menekankan pentingnya mengadopsi teknologi dan mengembangkan sikap dan keterampilan digital yang bijaksana. Materi yang disampaikan oleh Dr. Lady Giroth, S.S., M.Si., M.Pd dan Quido Kainde, ST, MM, MT, CHFI memberikan wawasan penting tentang bagaimana sikap proaktif dan pemahaman tentang keamanan data dapat membantu transformasi digital berjalan dengan baik. Untuk mencapai hasil yang optimal dan aman, kolaborasi ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan memerlukan pendekatan yang menyeluruh yang mencakup aspek teknis dan etika.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan hormat kami penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Pandu Digital Sulawesi Utara dan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado atas kolaborasi yang luar biasa mereka dalam menyusun webinar ini. Selain itu, kami berterima kasih kepada Ibu Rektor IAKN dan kedua pembicara yang sangat berharga yang telah memberikan wawasan mendalam tentang transformasi digital. Acara ini berhasil berkat partisipasi aktif lebih dari 250 orang yang hadir secara langsung dan online. Semoga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan dan literasi digital di era saat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Mengoptimalkan Pendidikan di Era Digital: Teknologi sebagai Kunci Sukses – ayyaseveriday." Diakses: 14 Agustus 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://ayyaseveriday.com/mengoptimalkan-pendidikan-di-era-digital-teknologi-sebagai-kunci-sukses/>

- [2] R. Aldaas, R. Mohamed, dan N. Ismail, "... : The Antecedent Role of Digital Transformation Readiness: Kepimpinan Keusahawanan dan Prestasi PKS: Peranan Anteseden Kesiediaan Transformasi Digital," *J. Manag. ...*, no. Query date: 2024-08-21 17:23:58, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <http://jmm.kuis.edu.my/index.php/jurnal/article/view/114>
- [3] V. Andita dan D. Rafaela, "Akselerasi Transformasi Digital Untuk Pendidikan Berkualitas," *J. Inf. Syst. Manag. ...*, no. Query date: 2024-08-21 17:23:58, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/948>
- [4] A. Kamila, G. Derhass, D. Rabbani, dan ..., "Aplikasi Absensi Berbasis Android Pada Sekolah Boarding Sebagai Transformasi Digital Bidang Pendidikan," *NUANSA ...*, no. Query date: 2024-08-21 18:48:31, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.fkom.uniku.ac.id/ilkom/article/view/155>
- [5] D. Hutapea, D. Sidebang, R. Gaol, dan ..., "Analisis Transformasi Digital dalam Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Masa Depan," *CENDEKIA J. Ilmu ...*, no. Query date: 2024-08-21 17:23:58, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://prin.or.id/index.php/cendikia/article/view/2978>
- [6] N. Arwansyah, A. Putri, A. Lupi, dan ..., "... : Media Edukasi Pembelajaran Model Senyawa Kimia Terintegrasi Augmented Reality Sebagai Upaya Meningkatkan Transformasi Pendidikan di Era Digital," *Pros. Semin. ...*, no. Query date: 2024-08-21 18:48:31, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/prosidingunimbone/article/view/1450>
- [7] M. Riyadi, "Analisis Bibliografi Berbantuan VOSviewer pada Transformasi Digital Bidang Pendidikan Bagi Generasi Z," *Soc. Humanit. Educ. Stud. SHES ...*, no. Query date: 2024-08-21 18:48:31, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/85071>
- [8] I. Vierke, R. Syarief, I. Fahmi, dan ..., "Analisis Struktural Interpretatif untuk Merancang Transformasi Digital Pendidikan Tinggi di Indonesia," ... *J. Pendidik.*, no. Query date: 2024-08-21 18:48:31, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/13299>